

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan pengalaman perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan tersebut dapat menjadi modal untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi era globalisasi yang selalu mengalami perubahan. Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Akses informasi yang cepat dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan termasuk dalam dunia pembelajaran.¹

Sekolah adalah salah satu lembaga yang wajib memberikan keleluasaan belajar yang tidak terbatas kepada setiap peserta didik. Dengan begitu peserta didik bisa dengan leluasa meningkatkan setiap potensi yang mereka miliki. Seorang guru merupakan salah satu faktor terpenting di sekolah yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.²

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru meliputi penyiapan materi, persiapan penyampaian dan pembahasan materi, pemberian fasilitas, pemberian penjelasan dan pengajaran, pemecahan masalah,

¹ Herna Valentina Sitorus et al, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS Siswa di SMA Negara 1 di Pematang Siantar", *Jurnal Penelitian dan Kritik Internasional Budapest dalam Linguistik dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 4, (2019), 451.

² Tri Ariani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika", *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, Vol. 4, No. 1, (2017), 18.

membimbing siswa dan mengarahkannya dengan memberi motivasi. Sesuai dengan tuntutan peran guru dalam pembelajaran di kelas, maka guru harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam berbagai strategi dan metode pengajaran. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru juga harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran untuk membantu siswa belajar secara efektif.³

Tujuan utama pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia seimbang antara kehidupan pribadi dan sosialnya. Tujuan pendidikan ialah faktor terpenting pada sebuah pendidikan sebab akan menentukan suatu yang akan diperoleh dalam sebuah pendidikan. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk memberikan perubahan yang diharapkan pada mata pelajaran setelah mengalami proses belajar, perubahan tersebut meliputi perubahan perilaku individu, kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat serta lingkungan sekitar.⁴

Hasil belajar siswa adalah salah satu indikator dalam evaluasi keberhasilan suatu pendidikan sebagai bentuk prestasi peserta didik sekaligus sebagai simbol kesuksesan guru dalam pembelajaran peserta didik. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar baik secara segi efektif, psikomotorik, dan kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan.⁵

³ Budianto & Jihan Arbaini, "Pengaruh Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub materi Sistem Saraf Manusia di Kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan", *Best Journal (Biology Education, Science & technology)*, Vol. 1, No. 2, (2018), 1.

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 9.

⁵ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Metode dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting, guru diharapkan dalam memaksimalkan pembelajaran. Guru juga harus mampu mengembangkan mutu pendidikan dan harus memperhatikan sifat dan tujuan mata pelajaran yang disampaikan, juga memahami karakter peserta didik.⁶ Untuk menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran seorang guru harus menyampaikan materi pelajaran secara kreatif, inovatif, dan menarik saat kegiatan mengajar, khususnya pada mata pelajaran SKI.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang berkaitan tentang dorongan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya surat An-Nahl ayat 125:⁷

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁸

*“Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl ayat:125).*⁹

⁶ Achyar Zein et al, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Konsep dan Gaya Berpikir Sejarah Budaya Siswa Madrasah Swasta Ibtidaiyah Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 1, (2022), 141.

⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: Rasail Group, 2011), 3.

⁸ al-Qur'an, 16:125.

⁹ Nur Hidayat Muh. Said, “Metode Dakwah (Studi al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125)”, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No. 1, (2015), 78.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran PAI yang membahas sejarah masa lalu umat manusia. Sejarah juga merupakan suatu kumpulan peristiwa, kejadian, dan peninggalan yang berharga.¹⁰ Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari sebab dapat memotivasi siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah dimasa lalu yang dapat dijadikan sebagai pengalaman juga dapat memperluas wawasan berpikir siswa untuk melatih kecerdasan dan membentuk sikap, karakter dan kepribadian siswa.

Indonesia adalah negara beragam yang kaya akan sejarah dan budaya. Sebagai generasi mudah sudah seharusnya memiliki pemahaman tentang sejarah. Hal tersebut dikarenakan generasi mudah adalah generasi yang memiliki pengetahuan baru, inovatif, dan kreatif yang dapat digunakan untuk membangun bangsa. Sebagai penerus bangsa, generasi mudah adalah generasi yang memiliki karakter. Karakter tersebut diperlukan oleh bangsa karena karakter seperti itu yang memiliki kesadaran akan bangsa indonesia kedepannya agar menjadi yang lebih baik khususnya dalam pemahaman sejarah.¹¹

Sejarah adalah pelajaran yang penting dalam menanamkan nilai karakter pada generasi muda untuk mewujudkan ideologi dan rasa kebangsaan guna membentuk jati diri dan karakter bangsa. Sejarah memiliki peran penting dalam pendidikan remaja milenial.

¹⁰ M Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), 6.

¹¹ Sukarmi, "Pentingnya Sejarah bagi Generasi Milenial", *Media Literasi Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (April, 2002): 4.

Namun sekarang kita dihadapkan pada masalah bahwa generasi mudah kurang tertarik dengan sejarah. Hal ini terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Dona Maya Sari yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam masih rendah atau masih belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan.¹²

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan masih banyak peserta didik yang kurang berminat mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mereka masih menganggap sejarah sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik bahkan pada saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang ramai sendiri dengan temannya saat guru menyampaikan pelajaran, bahkan ada pula yang mengantuk, peserta didik juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, metode pembelajaran yang di terapkan guru juga kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan. Hal tersebut tentu akan berpengaruh kepada hasil belajar pesera didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka seorang guru harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi belajar peserta didik agar bisa membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah metode pembelajaran ekspositori.

Metode pembelajaran ekspositori ialah metode pembelajaran yang memusatkan pada penyampaian materi atau pembelajaran melalui lisan oleh

¹² Dona Maya Sari, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas X IPSI SMA Negeri 12 Padang", (Tesis-Universitas Negeri Padang, 2018).

seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan supaya peserta didik bisa memperoleh materi secara optimal sehingga siswa dapat berpikir lebih kritis untuk menguasai materi.¹³ Metode pembelajaran ekspositori merupakan cara mengajar yang sangat efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi metode pembelajaran ekspositori menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan peragaan demonstrasi. Dengan digabungkannya beberapa metode tersebut diharapkan peserta didik bisa menguasai materi pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gestiana Ragin mengatakan bahwa metode pembelajaran ekspositori sangat cocok digunakan karena melihat keadaan peserta didik yang masih membutuhkan bantuan dalam proses belajarnya. Metode pembelajaran ekspositori mendorong dan mengusahakan peserta didik untuk saling mendengarkan, memahami, dan menalar. Sehingga dengan menggunakan metode ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁴

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya penelitian Lisnaeni yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran ekspositori efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal itu disebabkan karena dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat secara aktif. Selain itu terlihat

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 188.

¹⁴ Gestiana Ragin, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2, No. 1, (2020), 3.

ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias selama kegiatan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ahmad Qojin selaku kepala sekolah MA Bahrul Ulum Lamongan sekaligus guru yang mengajar mata pelajaran SKI diketahui bahwa di sana pembelajaran mata pelajaran SKI dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran ekspositori. Adapun pelaksanaan pembelajarannya meliputi penyiapan materi yang dilakukan oleh guru sebelum proses pembelajaran kemudian guru menyampaikannya kepada peserta didik di kelas, selanjutnya guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh peserta didik.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti akan membahas lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan”.

¹⁵ Lisnaeni, “Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Meningkatkan Hasil Belajar Quran Hadis pada Peserta Didik kelas X MA Bukit Hidayah Malino”, (Skripsi-UIN Alauddin Makassar, 2017),

¹⁶ Ahmad Qojin, Wawancara, Lamongan, 31 Oktober 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori di MA Bahrul Ulum Lamongan?
2. Bagaimana Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori di MA Bahrul Ulum Lamongan
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut diatas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendukung peran guru sebagai pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik supaya bisa menciptakan pembelajaran secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah berharap untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran ekspositori mempengaruhi hasil belajar SKI peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran SKI agar saat pembelajaran di kelas siswa bisa lebih aktif dan dengan penerapan metode pembelajaran ekspositori ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka perlu dijelaskan definisi operasional pada variabel atau kata yang digunakan dalam judul skripsi ini agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun kata yang perlu peneliti jelaskan pada judul ini adalah:

1. Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori

Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷ Adapun metode merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi metode adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁸

Pembelajaran adalah proses mengajar yang berisi serangkaian perbuatan pendidik untuk menciptakan situasi kelas dan proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik yang berisi tingkah laku peserta didik untuk menghasilkan perubahan pada diri peserta didik sebagai dampak dari kegiatan mengajar dan belajar.¹⁹

Menurut Wina Sanjaya yang dikutip oleh Donni Juni Priansa mengatakan metode pembelajaran ekspositori adalah metode pembelajaran yang memfokuskan pada cara menyampaikan materi secara langsung dari seorang guru kepada peserta didik dengan tujuan supaya peserta didik bisa memahami materi dengan maksimal sehingga setelah proses belajar mengajar bisa menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.²⁰

¹⁷ Menuk Hardaniwati, *Kamus Pelajar Lanjutan Pertama*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), 251

¹⁸ Masturi Fauzi, *Ragam Metode Mengerjakan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 13.

¹⁹ M. Dahlan R, M.A., *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 1.

²⁰ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestasi dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 88

Adapun yang dimaksud penerapan metode pembelajaran ekspositori dalam penelitian ini adalah kegiatan mengajar yang terpusat pada guru. Pada metode ekspositori ini guru memberikan keterangan terlebih dahulu, definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya-jawab, dan penugasan. Sedangkan siswa mendengarkan dan bertanya apabila tidak mengerti yang telah diterangkan oleh guru. Melalui metode pembelajaran ini, guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik.

2. Hasil Belajar SKI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha. Adapun belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.²¹

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah proses belajar mengajar yang ditunjukkan melalui nilai tes yang diberi oleh guru tiap usai pembelajaran yang tidak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat

²¹ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2012), 20-21.

berupa perubahan atau peningkatan sikap, pengetahuan, keterampilan dan sebagaimana yang menuju perubahan positif.²²

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan segala hasil karya manusia yang berkaitan erat dengan pengungkapan bentuk dan merupakan wadah hakikat manusia mengembangkan diri yang di pengaruhi oleh nilai-nilai ajaran Islam.²³

Adapun yang dimaksud hasil belajar SKI dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta perolehan nilai yang lebih baik pada mata pelajaran SKI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan proposal skripsi ini, adapun dalam penyusunan skripsi digunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari 6 bab, yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Bab 1: pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah yang berisi tentang alasan membuat penelitian, kemudian menguraikan rrsan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, selanjutnya menguraikan tujuan penelitian yang berisi tentang tjan atau harapan yang ingin

²² Pudy Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).56.

²³ Taufik Kurniawan”, “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam, *AT-TAZAKKI*, Vol. 3, No. 2 (2019), 234.

dicapai oleh peneliti. Kemudian menguraikan tentang manfaat penelitian yang dijelaskan secara teoritis dan praktis, dan juga menguraikan definisi operasional yang menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi. Bagian yang terakhir yaitu menguraikan sistematika pembahasan yang berisi uraian dalam bentuk essay.

Bab II: Landasan teori, bab ini memuat kajian teori yang berisi tentang strategi pembelajaran ekspositori, hasil belajar, dan mata pelajaran kebudayaan islam. Pada bab ini juga memuat kajian pustaka yang menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai strategi pembelajaran ekspositori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian memuat kerangka konseptual yang menggambarkan peta konsep strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik. Juga memuat hipotesis, dalam hal ini berisi tentang dugaan sementara terkait pengaruh penerapan metode pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

Bab III: Metode penelitian, bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif, waktu dan tempat penelitian MA Bahrul Ulum Lamongan. Kemudian memuat populasi dan sampel penelitian yang digunakan di MA Bahrul Ulum Lamongan. Variabel penelitian yang memuat tentang variabel X yaitu penerapan metode pembelajaran ekspositori dan variabel Y yaitu hasil belajar SKI, beserta indikator penelitiannya. Pada bab ini juga memuat tentang data dan sumber data di MA Bahrul Ulum Lamongan, dan juga menjelaskan validitas dan reliabilitas,

pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data adalah data yang dibutuhkan, dikumpulkan, dan diuji.

Bab IV: Hasil penelitian, bab ini memuat tentang paparan data yang berisi deskripsi dari MA Bahrul Ulum Lamongan. Kemudian memuat uraian data hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran ekspositori dan data hasil belajar SKI peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan.

Bab V: Analisis dan pembahasan, bab ini memuat analisis data yaitu tentang penerapan metode pembelajaran ekspositori, analisis data tentang hasil belajar SKI peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum dan analisis pengaruh penerapan metode pembelajaran ekspositori pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas X MA Bahrul Ulum Lamongan

Bab VI: Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran.

Bagian Akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan Lampiran-Lampiran